



Warga Harus Siap Siaga Hadapi Bencana

JOGJA - Warga Pilahan Rejowinangun Kotagede dikagetkan dengan gempa bumi sebesar 5,8 SR dengan kedalaman 10 kilometer kemarin (23/9). Kentongan pun segera dibunyikan sebagai pertanda warga untuk menyelamatkan diri.

Tim evakuasi juga bergerak untuk membantu warga yang masih didalam rumah, khususnya anak-anak dan lansia. Sebagian lain menyelamatkan hewan peliharaan ke tempat yang lebih aman. Sisanya mendirikan tenda untuk tempat pengungsian.

Bersamaan dengan kejadian ini tim kesehatan sibuk mengobati korban luka-luka. Selang beberapa menit terjadilah kebakaran, dengan cepat tim pemadam kebakaran segera memadamkan api agar tidak menyebar.

Tapi saat tim pemadam berusaha memadamkan api, warga yang terdampak bukannya panik tapi malah tertawa melihat tingkah laku warga yang lain. Ya, itu adalah gambaran simulasi kebencanaan gempa bumi dan kebakaran, Kampung Tanggap Bencana (KTB) Pilahan Rejowin-

angun, Kotagede yang digelar di Halaman kantor Kelurahan Rejowinangun.

Ketua KTB Pilahan Setyo Raharjo mengatakan simulasi itu adalah sebagai upaya untuk mengurangi ancaman bencana dan kerentanan masyarakat. Serta untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana.

"Direncanakan oleh masyarakat dan dilaksanakan oleh masyarakat sebagai pelaku utama," ujarnya.

Menurut dia KTB adalah kam-

pung yang harus memiliki kemampuan mandiri dalam menghadapi potensi ancaman bencana. Termasuk memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan.

"Sebagai pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan ketangguhan menghadapi bencana," ujarnya.

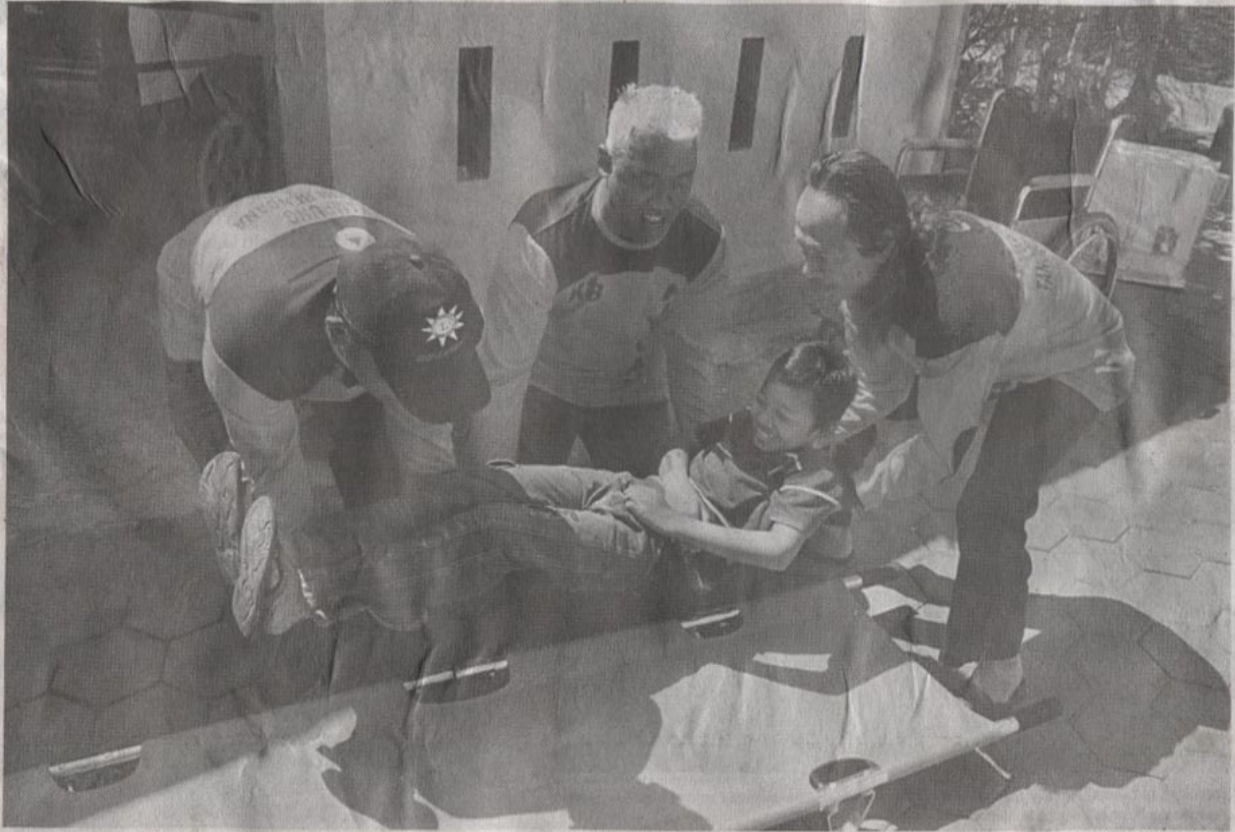
Pendamping Pasca Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Aris Yulianto mengatakan tujuan dari kegiatan ini adalah peningkatan peran serta masyarakat

dalam mengurangi risiko bencana.

"Karena bencana adalah urusan bersama termasuk pemangku kepentingan dan masyarakat," katanya.

Aris juga menjelaskan pemberdayaan KTB ini untuk meningkatkan kapasitas pemerintah dalam memberikan dukungan berupa sumber daya dan teknis. Agar masyarakat bisa mandiri untuk mengatasi segala resiko.

"Juga untuk membentuk kerja sama antara masyarakat dan pemerintah," paparnya. (cr5/prs/zl)



NGGUYU : Salah seorang anak peserta simulasi bencana gempa bumi dan kebakaran KTB Pilahan Rejowinangun. Simulasi supaya masyarakat tahu evakuasi saat bencana.

SETIAHY & YUSUMARADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005